

MUSIM TANAM PADI I-III DI SUKOHARJO

Petani Diuntungkan Harga Gabah

SUKOHARJO (KR) - Petani diuntungkan dengan tingginya harga gabah sejak musim tanam pertama hingga musim tanam ketiga. Keterserapan hasil panen padi juga tinggi karena besarnya kebutuhan beras sebagai sumber pokok pangan.

Kondisi tersebut membuat petani harus bergerak cepat melakukan pemasaran. Dipasaran sendiri melimpahnya stok membuat harga beras stabil.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno, Rabu (28/9) mengatakan, harga gabah cenderung stabil sejak musim tanam padi pertama hingga musim tanam ketiga. Bahkan saat panen musim tanam ketiga ini harga gabah masih tinggi. Harga gabah ke-

ring panen (GKP) di tingkat petani Sukoharjo, tendah Rp 5.500 perkilogram dan tertinggi Rp 7.000 perkilogram.

Menurut Bagas, perbedaan harga terjadi karena faktor wilayah dan kondisi gabah hasil panen dari petani. Meski begitu, harga gabah masih tinggi dibanding Harga Pembelian Pemerintah (HPP) tentang gabah. "Mengacu Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 24 Tahun 2020 tentang Penetapan HPP, GKP

di tingkat petani Rp 4.200 perkilogram, di tingkat penggilingan Rp 4.250 perkilogram, dan gabah kering giling (GKG) di tingkat penggilingan Rp 5.250 perkilogram.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo terus memberikan pendampingan kepada petani dan pemantauan lahan pertanian. Hal itu dilakukan mengingat Kabupaten Sukoharjo mendapat program super prioritas pemerintah IP400 atau empat kali tanam padi empat kali panen padi selama satu tahun. "Kami juga memberi perlindungan agar petani tidak dirugikan dengan ulah oknum mempermainkan pasar dengan membuat harga gabah seandainya," jelas

Bagas.

Di tengah kondisi harga gabah tinggi dan panen melimpah, lanjut Bagas, stok beras di Kabupaten Sukoharjo melimpah. Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo berha-

rap surplus beras pada tahun 2022 ini bisa meningkat dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut karena petani melakukan empat kali tanam dan empat kali panen padi. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo meninjau lahan pertanian siap panen padi di Mojolaban.

BPC HIPMI TEMANGGUNG DILANTIK

Jadi Pelopor Pengembangan Ekonomi

TEMANGGUNG (KR) - Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Temanggung harus mampu mendorong perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Temanggung lebih cepat dan kuat. Semakin banyak pengusaha di Te-

manggung, perekonomian akan terus membaik.

"Pemkab Temanggung juga berharap besar kepada Himpi untuk mendongkrak perekonomian. Hipmi harus bisa menjadi pelopor entrepreneurship," kata Asisten II Setda Temang-

gung Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Ripto Susilo, Rabu (28/9) dalam pelantikan Badan Pengurus Cabang (BPC) Hipmi Kabupaten Temanggung. Pengurus yang dilantik antara lain Ketua Umum Noer Ahsan, Wakil Ketua Umum Rinto dan Adi Budiawan, Sekretaris Zidni Naila Malikhah dan Bendahara Afifudin.

Menurut Ripto, Temanggung mempunyai sejuta potensi yang belum digarap maksimal, sehingga lahirnya BPC Hipmi bisa mencetak pengusaha-pengusaha baru di Temanggung. Potensi ekonomi di Temanggung dapat digali dan dikembangkan secara ber-

sama-sama dalam wadah Hipmi. Antara lain melalui pendampingan UMKM dan berbagai bentuk usaha lainnya di Temanggung.

Ketua BPD Hipmi Jawa Tengah, Wulan Rudy Prasetyo mengatakan Hipmi bisa menjadi wadah bagi pengusaha dan pelaku UMKM untuk saling berbagi dan tolong-menolong dalam segala hal.

"Bisa menjadi pelopor dan saling menolong. Yang besar membantu yang kecil. Semua akan bisa bersatu," ungkapnya.

Menurutnya, Hipmi Temanggung merupakan embrio yang sangat luar biasa karena memiliki potensi yang cukup besar untuk

terus dikembangkan. "Temanggung mempunyai potensi budaya, alam dan masih banyak potensi lainnya yang perlu digali," tandas Wulan.

Ketua BPC HIPMI Temanggung, Noer Akhsan usai dilantik mengatakan, pandemi Covid-19 memang sangat berdampak terhadap pelaku usaha. Meskipun demikian, masih banyak pengusaha dan pelaku UMKM di Temanggung yang mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19.

"Kami akan berusaha mengandeng semua pelaku usaha dan UMKM untuk bersama-sama membangun Temanggung," tegasnya. (Osy)



KR-Istimewa

Pelantikan BPC Hipmi Kabupaten Temanggung.

HUKUM

Polres Sukoharjo Ungkap 9 Kasus Curanmor

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo berhasil mengungkap 9 kasus pencurian kendaraan bermotor. Total ada tujuh tersangka yang berhasil diamankan. Pengungkapan tersebut merupakan hasil selama menggelar Operasi Sikat Jaran Candi 2022.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan dalam keterangan resminya, Rabu (28/9), mengatakan Operasi Sikat Jaran Candi 2022 digelar selama 20 hari terhitung sejak 25 Agustus hingga 13 September 2022. Operasi digelar dengan target buruan pelaku tindak kejahatan.

"Total ada sembilan kasus yang terungkap tersebut terdiri dari 5 Target Operandi (TO) dan 4 non TO," ujarnya.

Pelaku curanmor yang ditangkap rata-rata merupakan pengangguran atau tidak memiliki pekerjaan tetap. Para pelaku usai ditangkap mereka harus mendekam di sel tahanan untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Sasaran pencurian dilakukan para pe-

laku merupakan kendaraan yang diparkir di tempat-tempat sepi, maupun di parkir masjid yang mana motor ditinggal pemilik.

Sedangkan untuk membongkar kunci kendaraan dengan menggunakan kunci letter T. "Kami mengamankan delaoan barang bukti dari sembilan kasus yang diungkap," lanjutnya.

Karena pelakunya didominasi pengangguran, maka uang hasil pencurian digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kepentingan pribadi lainnya. Polres Sukoharjo masih meminta keterangan para pelaku untuk pengembang-

an. Menanggapi banyaknya kasus curanmor tersebut, Kapolres mengimbau masyarakat agar tetap waspada dan selalu menggunakan kunci ganda untuk menghindari aksi pencurian.

Para pelaku pencurian kendaraan tersebut, akan dijerat dengan pasal 363 KUHP dengan ancaman pidana maksimal sembilan tahun penjara. (Mam)

OPERASI SIKAT JARAN CANDI 2022

83 Tersangka Curanmor Ditangkap

PURWOKERTO (KR) - Operasi Sikat Jaran Candi 2022 di jajaran kepolisian Eks-Polwil Banyumas Raya yang meliputi Polresta Banyumas, Polres Cilacap, Polres Purbalingga dan Polres Banjarnegara, berhasil menangkap 83 tersangka pencurian kendaraan bermotor (Curanmor).

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu mewakili tiga Kapolres lainnya mengungkapkan hal itu saat menggelar konferensi pers Operasi Sikat Jaran Candi 2022 di Rumah Joglo Polresta Banyumas, Senin (26/9).

"Total kasus curanmor di empat wilayah ada 90 kasus, dengan 83 tersangka dan 5 masih di bawah umur. Barang bukti yang diamankan dari empat kabupaten, totalnya ada 65 unit sepeda motor," jelas Kombes Edy Suranta.

Secara rinci disebutkan, Polresta Banyumas mengungkap 42 kasus dengan 31 tersangka dan barang bukti 39 unit sepeda motor. Polres Purbalingga menangani 9 kasus curanmor dengan 9

tersangka dan barang bukti 5 unit sepeda motor. Polres Cilacap menangani 29 kasus curanmor dengan 32 tersangka, dan barang bukti 15 unit sepeda motor. Polres Banjarnegara telah menangani 10 kasus curanmor dengan 11 tersangka dan 6 unit sepeda motor.

"Modusnya menggunakan kunci T dan membawa sepeda motor. Selain itu, memanfaatkan kelengahan pemilik atau pengguna sepeda motor. Misalnya kunci tertinggal di motor. Ada pula ditemukan kasus pencurian dengan kekerasan. "Di wilayah Banjarnegara dan Cilacap, ada pelaku pencurian sepeda motor membawa golok," tutur Kapolresta Banyumas.

Berkaitan kasus pencurian tersebut, Kombes Edy Suranta Sitepu kepada korban pencurian kendaraan agar segera melapor. Sebab, kecepatan melapor akan dapat mempercepat pengungkapan pelaku. Korban juga diminta segera mengambil kendaraan masing-masing dengan membawa bukti kepemilikan. (Dri)

Kades Berjo Akhirnya Ditahan Kejari

KARANGANYAR (KR) - Satu lagi tersangka kasus dugaan korupsi BUMDes Berjo, Suyatno, ditahan kejari Karanganyar. Kades Berjo tersebut langsung ditahan usai menjalani pemeriksaan kesehatan dan melengkapi berkas administratif. Dirinya sempat mangkir pada pemanggilan kejaksaan pada pekan lalu.

"Alhamdulillah tersangka S bersedia menghadiri pemeriksaan. Pekan lalu berhalangan karena sakit," jelas Kasi Pidsus Kejari Karanganyar, Tubagus Gilang Hidayatullah, Selasa (27/7).

Pada pekan lalu, Kejaksaan telah menahan Eko Kamsono, tersangka di kasus yang sama. Ia dititipkan selama 20 hari di Polres Karanganyar.

Gilang mengatakan pemeriksaan terhadap tersangka Suyatno dimulai pukul 09.00 hingga pukul 13.00. Penyidik mencecarnya dengan 24

pertanyaan.

Setelah itu Suyatno sempat diantar ke RSUD Karanganyar untuk menjalani cek kesehatan dan swab antigen dalam prosedural penahanan.

"Tersangka sudah dicek kesehatan, kami juga melibatkan dinkes, apakah terpapar atau tidak dan hasilnya negatif dan sehat," ujar Gilang.

Kemudian tersangka dilakukan penahanan selama 20 hari kedepan di Rutan Solo. Sebagaimana urgensi penahanan terhadap tersangka Eko,

perlakuan terhadap Suyatno juga didasarkan alasan sama, yakni dikawatirkan kabur dan menghilangkan barang bukti. "Tersangka masih menjabat kades, kekhawatiran kami, dia menggunakan wewenangnya untuk menghilangkan barang bukti," ungkapnya.

Gilang mengatakan berdasarkan dari laporan Inspektoral, ada dugaan kerugian negara sebesar Rp 795 juta yang digunakan untuk kepentingan pribadi tersangka. Uang itu dalam proyek senilai Rp1,126 miliar untuk pengembangan obyek wisata Telaga Madirda pada 2020.

"Kedua tersangka dijerat Pasal 2 dan Pasal 3 UU No 20 tahun 2021 tentang pemberantasan Tipikor dengan ancaman minimal 4 tahun dan maksimal 20 tahun," ungkap Gilang. (Lim)

Mencuri, Ayah Tiga Anak Masuk Bui

SLEMAN (KR) - Tertangkap tangan saat mencuri, AT (41) babak belur menjadi bulan-bulanan massa. Warga Banguntapan Bantul itu, mencuri tas yang diletakkan di dashboard mobil oleh korban, Selasa (27/9).

Kapolsek Tempel Kompol Topo Subroto saat dikonfirmasi, Rabu (28/9), membenarkan peristiwa tersebut. Akibat aksi yang dilakukannya di Dusun Jlegongan Margorejo Tempel itu, tersangka kini mendekam di tahanan Polsek Tempel. "Sampai saat ini tersangka masih menjalani pemeriksaan, untuk mengetahui apakah aksi serupa pernah dilakukan atau tidak. Selain itu, korban dan saksi-saksi juga kami mintai keterangannya," ucap Kapolsek.

Dijelaskan, pencurian bermula saat korban Wendi (26) warga Magelang Jawa Tengah datang ke rumah saudaranya di TKP. Saat berbincang dengan kerabatnya, mobil yang dibawa oleh korban

diparkir di depan rumah dengan posisi kaca kendaraan tidak ditutup. Tidak berapa lama kemudian, datang tersangka yang langsung mengambil tas di dalam dashboard mobil. Melihat peristiwa di depan mata, korban langsung berteriak dan melakukan pengejaran.

Tersangka mencoba ka-

bur mengendarai motor yang dibawanya, beruntung korban dibantu warga berhasil menangkap. Massa sempat menghakiminya, hingga akhirnya polisi datang mengamanakan dan membawa AT ke Mapolsek Tempel.

Saat dimintai keterangannya, AT yang beraksi seorang diri ini mengaku

menyesali perbuatannya. Pencurian terpaksa dilakukan lantaran tak punya pekerjaan, sedangkan kebutuhan hidup ia dan keluarganya, semakin meningkat. "Saya khilaf, spontan saja ambil tas itu dan rencananya untuk kebutuhan sehari-hari," dalih pria tiga orang anak ini. (Ayu)



KR-Dok Humas Polsek Tempel

Tersangka AT (kiri), dimintai keterangan oleh penyidik Polsek Tempel.